



**BADAN KEAHLIAN
DPR RI**
*Bridging research to parliament
Evidence based policy making*

PENYELENGGARAAN PROGRAM MUDIK GRATIS LEBARAN TAHUN 2025

Aris Yan Jaya Mendrofa
Analisis Legislatif Ahli Pertama
aris.mendrofa@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Kementerian Perhubungan (Kemenhub) kembali menyelenggarakan Program Mudik Gratis untuk Angkutan Lebaran tahun 2025 sebagai alternatif bagi masyarakat agar dapat melakukan perjalanan mudik dengan aman dan nyaman melalui moda transportasi umum yang telah disediakan. Menteri Perhubungan, Dudy Purwagandhi, menyampaikan bahwa program ini dilakukan untuk menekan jumlah pengguna kendaraan pribadi dan mengurangi kepadatan di jalan raya selama Lebaran, sekaligus meningkatkan keselamatan para pemudik.

Tradisi mudik merupakan fenomena tahunan di Indonesia, di mana jutaan masyarakat melakukan perjalanan ke kampung halaman untuk merayakan Hari Raya Idulfitri bersama keluarga, atau memanfaatkan hari libur untuk berwisata. Selama periode ini, berbagai moda transportasi mengalami lonjakan permintaan dan terjadi peningkatan mobilitas masyarakat yang signifikan di berbagai ruas jalan utama Indonesia. Berdasarkan hasil survei Badan Kebijakan Transportasi (BKT) Kemenhub bekerja sama dengan Litbang Kompas, potensi pergerakan selama libur Lebaran tahun 2025 diprediksi mencapai 52 persen dari total jumlah penduduk Indonesia, atau sekitar 146,48 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, sekitar 51,3 persen atau sebanyak 81,5 juta orang berasal dari Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Puncak arus mudik diperkirakan terjadi pada 28 Maret 2025 atau H-3 Lebaran, di mana peningkatan volume kendaraan yang keluar dari Jakarta akan meningkat hingga 60 persen dari volume kendaraan normal harian.

Program Mudik Gratis Lebaran tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Kemenhub mencakup tiga moda transportasi utama, yaitu melalui jalur darat, laut, dan kereta api. Pada jalur darat, Direktorat Jenderal (Ditjen) Perhubungan Darat menyediakan 520 unit bus yang mampu mengangkut 21.536 penumpang serta 10 unit truk untuk mengangkut 300 sepeda motor, dengan 31 kota tujuan yang tersebar di wilayah Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Kemudian pada jalur laut, Ditjen Perhubungan Laut menyediakan tiket gratis kapal laut dengan kuota 47.816 penumpang dan jumlah rute sebanyak 153 ruas. Sementara itu, untuk jalur kereta api, Ditjen Perkeretaapian menyelenggarakan Program Mudik Gratis Sepeda Motor dengan Kereta Api dengan kuota 16.960 penumpang dan kapasitas angkut 7.424 unit sepeda motor. Program Mudik Gratis ditawarkan bagi masyarakat yang menggunakan sepeda motor untuk mudik, dikarenakan memiliki risiko kecelakaan lebih tinggi dibandingkan moda transportasi lainnya.

Tahapan pendaftaran Program Mudik Gratis menggunakan bus oleh Kemenhub dibuka sejak tanggal 9 Maret hingga 23 Maret 2025. Periode tersebut juga digunakan untuk memvalidasi para peserta yang mendaftar. Sementara itu, keberangkatan arus mudik dijadwalkan berlangsung antara tanggal 26 hingga 28 Maret 2025, sedangkan arus balik direncanakan pada tanggal 4 hingga 5 April 2025.

Program Mudik Gratis menjadi salah satu strategi pemerintah untuk mendukung kelancaran, kenyamanan, dan keselamatan angkutan Lebaran tahun 2025. Selain oleh Kemenhub,

program serupa juga dilakukan antara lain oleh kementerian/lembaga lainnya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan perusahaan swasta. Mulai tahun ini, Kemenhub akan berkoordinasi dengan pihak-pihak yang melakukan Program Mudik Gratis. Langkah ini bertujuan untuk mencegah pendaftaran ganda serta memastikan distribusi kuota yang lebih merata dan efektif. Keberhasilan program ini juga tidak terlepas dari peran BUMN sektor transportasi yang sangat krusial dalam menyediakan armada dan layanan transportasi yang prima bagi masyarakat, seperti PT Kereta Api Indonesia (KAI), PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI), dan PT DAMRI.

Atensi DPR

Program Mudik Gratis Lebaran tahun 2025 yang diselenggarakan Kemenhub bertujuan memperlancar arus mudik, meningkatkan keselamatan, dan mengurangi kemacetan. Alih-alih menggunakan motor untuk mudik, pemerintah menawarkan Program Mudik Gratis dengan moda transportasi bus, kapal laut, dan kereta api sebagai alternatif moda yang lebih aman bagi pemudik. Dalam pelaksanaannya, Komisi V DPR RI perlu mendorong Kemenhub untuk berkoordinasi secara optimal dengan pihak-pihak yang melakukan program serupa, yaitu kementerian/lembaga lain, BUMN, swasta, serta pemerintah daerah untuk menghindari pendaftaran ganda pemudik dan penumpukan pemudik di titik tertentu, sehingga program ini dapat berjalan dengan efektif dan dipastikan tepat sasaran. Komisi V DPR RI juga perlu mendorong Kemenhub untuk melakukan pengawasan ketat terhadap kesiapan armada dan fasilitas pendukung di terminal, stasiun, serta pelabuhan yang digunakan untuk mendukung program ini. Komisi V DPR RI juga dapat mendorong peningkatan jumlah kuota mudik gratis agar semakin banyak masyarakat yang dapat merasakan manfaat program ini.

Sumber

dephub.go.id, 5 dan 6 Maret 2025;
idn.times.co, 6 Maret 2025;
kompas.com, 6 Maret 2025;
kontan.co.id, 6 Maret 2025.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

EDITOR

Polhukam

Ahmad Budiman
Prayudi
Rachmi Suprihartanti S.
Novianti

Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.
Mandala Harefa
Ari Muliarta Ginting
Eka Budiyantri
Venti Eka Satya
Teddy Prasetiawan

Kesra

Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola
Yulia Indahri

LAYOUTER

Devindra Ramkas O.
Ully Ngesti Pratiwi
Desty Bulandari
Yustina Sari

Masyithah Aulia A.
Ulayya Sarfina
Yosephus Mainake
M. Z. Emir Zanggi
Muhammad Insan F.
Audry Amaradyaputri

Timothy Joseph S. G.
Nur Sholikah P. S.
Fieka Nurul Arifa



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka_bkdprri

©PusakaBK2025



*Bridging Research to Parliament
Evidence Based Policy Making*